



**PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II
NGANJUK**

K E P U T U S A N
BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK
NOMOR 99 TAHUN 1993
TENTANG
PENETAPAN TARIP IURAN PELAYANAN IRIGASI (IPAIR)
DI DAERAH JARINGAN IRIGASI SISTEM NGUDIKA
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II NGANJUK
TAHUN TANAM 1992/1993

PO PENGAIRAN

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK

MENIMBANG : a. bahwa dalam pelaksanaan Iuran Pelayanan Irigasi (IPAIR) di Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor 046 tahun 1990, perlu ditetapkan besarnya tarip Iuran Pelayanan Irigasi (IPAIR) untuk Musim Tanam 1992/1993 sebagai pedoman pelaksanaan pemungutan iuran di Daerah Jaringan Irigasi sistem Ngudikan ;
b. bahwa sehubungan dengan maksud dan tujuan konsideran menimbang huruf a diatas, perlu menetapkan besarnya tarip Iuran Pelayanan Irigasi (IPAIR) yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati Kepala Daerah.

MENGINGAT : 1. Undang-undang Nomor 5 tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah ;
2. Undang-undang Nomor 11 tahun 1974 tentang Pengairan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 1981 tentang Iuran Pembiayaan Eksploitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pengairan ;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 1982 tentang Tata Pengaturan Air ;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 1982 tentang Irigasi ;

6. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 63 tahun 1989 tentang Iuran Pelayanan Irigasi di Daerah-daerah Percobaan ;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 tahun 1992 tentang Iuran Pelayanan Irigasi ;
8. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 50 tahun 1992 tentang Pelaksanaan Iuran Pelayanan Irigasi ;
9. Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 15 tahun 1987 tentang Perijinan Penggunaan Air di Jawa Timur ;
10. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 201 tahun 1987 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Himpunan Petani Pemakai Air (HIPPA) di Jawa Timur ;
11. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 232 tahun 1988 tentang Panitia Irigasi di Jawa Timur ;
12. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 77 tahun 1990 tentang Pelaksanaan Percobaan Iuran Pelayanan Irigasi di Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk ;
13. Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor 048 tahun 1989 tentang Pembentukan Tim Pelaksana Program Irrigation Service Fee (ISF) Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk ;
14. Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor 046 tahun 1990 tentang Pelaksanaan Percobaan Iuran Pelayanan Irigasi (IPAIR) di Kabupaten Nganjuk ;
15. Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor 047 tahun 1990 tentang Pembentukan Badan Musyawarah Iuran Pelayanan Irigasi (Bamus IPAIR) di Sistem Jaringan Ngudikan, Daerah Irigasi Widas, dan Daerah Irigasi Warujayeng-Kertosono, Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk.

- MEMPERHATIKAN :
1. Pernyataan Kebijaksanaan (Policy Statemen) Pemerintah Indonesia kepada Bank Dunia tanggal 12 Agustus 1989 tentang Pelaksanaan Iuran Pelayanan Irigasi ;
 2. Instruksi Presiden Nomor 1 tahun 1969 tentang Pelaksanaan Pengairan ;
 3. Instruksi Presiden Nomor 2 tahun 1976 tentang Intensifikasi ;
 4. Instruksi Presiden Nomor 2 tahun 1984 tentang Pembinaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A);
 5. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 30 tahun 1989 tentang Pelaksanaan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 63 tahun 1989 tentang Iuran Pelayanan Irigasi di Daerah-daerah Percobaan ;
 6. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 19 tahun 1992 tentang Pelaksanaan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 50 tahun 1992 tentang Pelaksanaan Iuran Pelayanan Irigasi ;
 7. Surat Menteri Dalam Negeri tanggal 19 Januari 1989 Nomor 611/386/ PUOD, Perihal Pelaksanaan Pilot Project Irrigation Service Fee;
 8. Surat Menteri Dalam Negeri tanggal 1 Oktober 1991 Nomor 611/3865/ PUOD, Perihal Program Iuran Pelayanan Irigasi (IPAIR)/Irrigation Service Fee (ISF) pada ISSP II ;
 9. Surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur tanggal 22 Februari 1989 Nomor 611/233/201.3/1989, Perihal Pelaksanaan Pilot Project Irrigation Service Fee (ISF) Iuran Pelayanan Irigasi.

M E M U T U S K A N

MENETAPKAN : KEPUTUSAN BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK TENTANG PENETAPAN TARIP IURAN PELAYANAN IRIGASI (IPAIR) DI DAERAH JARINGAN IRIGASI SISTEM NGUDIKAN KABUPATEN DAERAH TINGKAT II NGANJUK TAHUN TANAM 1992/1993

Pasal 1

Menetapkan besarnya tarip Iuran Pelayanan Irigasi (IPAIR) di Daerah Jaringan Irigasi sistem Ngudikan Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk dengan menggunakan dasar perhitungan dan rumus sebagaimana tersebut dalam lampiran I Keputusan ini.

Pasal 2

Besarnya tarip Iuran Pelayanan Irigasi (IPAIR) sebagaimana tersebut dalam Pasal 1 Keputusan ini, untuk setiap hektar/tahun tanam, setiap hektar/musim, setiap petak tersier di Daerah Jaringan Sistem Ngudikan Tahun Tanam 1992/1993 sebagaimana tersebut dalam Lampiran II Keputusan ini.

Pasal 3

Perkiraan besarnya tarip Iuran Pelayanan Irigasi (IPAIR) per Desa/HIPPA di Daerah Irigasi Sistem Ngudikan Tahun 1992/1993 sebagaimana tersebut dalam Lampiran III Keputusan ini.

Pasal 4

Penetapan besarnya tarip Iuran Pelayanan Irigasi (IPAIR), sebagaimana tersebut dalam Pasal 2 Keputusan ini, hanya berlaku pada Daerah Jaringan Irigasi Ngudikan dalam satu Musim Tanam 1992/1993.

Pasal 5

- (1) Petani dapat memperoleh pembebasan/pengurangan dari kewajiban membayar IPAIR, apabila sawahnya puso dan tidak mendapatkan secara penuh dari Jaringan Irigasi yang ada, serta menanam tebu ;
- (2) Batas-batas keadaan dimana petani mendapat pembebasan atau pengurangan IPAIR ditetapkan oleh Bamus IPAIR Daerah Tingkat II Nganjuk.

Pasal 6

Besarnya pembebasan/pengurangan IPAIR sebagaimana tersebut dalam Pasal 5 ayat (1)

Keputusan ini, ditentukan sebagai berikut :

- a. Petani mengairi sawahnya dengan mengambil air dari saluran afvoer dan jaringan tersier dengan cara mengebor dan menganggel, maka IPAIR yang wajib dibayar hanya 75 % ;
- b. Petani yang berusaha tani di sawah bonorowo dan mengalami tanam ulang, maka IPAIR yang wajib dibayar hanya 25 % ;
- c. Petani menggunakan Pompa dari jaringan irigasi (saluran), dikenakan tarip 75 % ;
- d. Petani menggunakan pompa untuk mengambil air tanah, dikenakan tarip 60 % ;
- e. Petani yang menggunakan Pompa P2AT, dikenakan tarip sebesar 60 % ;
- f. Petani yang menanam tebu, wajib iur hanya membayar 60 % dari IPAIR setahun.

Pasal 7

Pemungutan IPAIR sebagaimana tersebut dalam Pasal 1 Keputusan ini, dilaksanakan oleh Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk, bekerja sama dengan HIPPA dengan dibantu oleh Kepala Desa/ Kelurahan.

Pasal 8

- (1) Wajib Iur yang tidak melunasi selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah diterimanya ketetapan, maka sisa tagihan yang terhutang diberlakukan sebagai tunggakan ;
- (2) Tunggakan sebagaimana tersebut ayat (1) asal ini, dikenakan denda 1,5 % per bulan, atas tunggakan terhutang.

Pasal 9

- (1) Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya ;

- (2) Keputusan ini diumumkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk.

DITETAPKAN DI : N G A N J U K

T A N G G A L : 15 APRIL 1993



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada :

- Yth. 1. Sdr. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur di Surabaya ;
2. Sdr. Ketua Bappeda Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur di Surabaya ;
3. Sdr. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur di Surabaya ;
4. Sdr. Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur di Surabaya ;
5. Sdr. Pembantu Gubernur Wilayah III-Kediri ;
6. Sdr. Ketua DPRD Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk ;
7. Sdr. Kepala Itwilkab. Dati II Nganjuk ;
8. Sdr. Pembantu Bupati di Lengkong dan Nganjuk ;
9. Sdr. Kepala Bagian Hukum Setwilda Tingkat II Nganjuk ;
10. Sdr. Anggota Bamus IPAIR Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk ;
11. Sdr. Camat Nganjuk, Bagor, Sukomoro, Rejoso.

Di umumkan. dalam lembaran
Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II
Nganjuk, tahun 1993 Seri : D 1
tanggal 19 April 1993 Nomor 22

An. BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
N G A N J U K

Asisten I Sekretaris Wilayah/Daerah



Penata Tingkat I
NIP 010 109 879

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN BUPATI KEPALA DAERAH
TINGKAT II NGANJUK
NOMOR : 99 TAHUN 1993
TANGGAL : 15 APRIL 1993

DASAR PERHITUNGAN DAN RUMUS MENGHITUNG
BESARNYA IURAN PELAYANAN IRIGASI (IPAIR)

A. DASAR PERITUNGAN

1. Ketentuan Umum

- 1). Iuran Pelayanan Irigasi (IPAIR) terdiri atas dua bagian pokok, yaitu :
 - a. Biaya Eksploitasi pemeliharaan (EP) sistem irigasi untuk satu tahun tanam.
 - b. Biaya administrasi untuk penarikan iuran dan perangsang untuk HIPPA maksimal 20 % (dua puluh persen) dari jumlah bruto IPAIR.
- 2). Perkiraan besarnya jumlah iuran dalam satu tahun musim tanam, dihitung berdasarkan persetujuan EP dan biaya EP dalam Rapat Bamus IPAIR Daerah Tingkat II Nganjuk.
- 3). Besarnya IPAIR yang wajib dibayar oleh Petani Pemakai Air, didasarkan atas DAT (Daftar Areal Tanam) dan DAP (Daftar Areal Panen).
- 4). Penagihan pembayaran iuran dan pelunasan, dilakukan tiga kali dalam satu tahun tanam pada setiap akhir panen.
- 5). Penentuan besar kecilnya iuran, dihitung per petak tersier, dengan memperhatikan :
 - a. Tingkat pelayanan dalam satu jaringan irigasi;
 - b. Kemampuan sosial ekonomi petani;
 - c. Kelangkaan air tiap musim tanam;
 - d. Keandalan penyediaan air pada sumber-sumber air;
 - e. Jenis komoditi yang ditanam dan pola tanam;
 - f. Intensitas tanam yang dipakai.

2. Faktor-faktor yang diperhitungkan dalam menghitung besar kecilnya iuran

- 1). Biaya EP (B) satu tahun tanam pada prinsipnya biaya atau anggaran EP sistem irigasi ini akan dipikul bersama oleh pemakai sistem.

Bila luas baku tetap sama, sedang anggaran lebih besar, iuran rata-rata yang harus dibayar pemakai lebih besar.

Keseluruhan biaya EP tahun 1992/1993 untuk Ngudikan berdasarkan kesepakatan dalam BAMUS IPAIR untuk MT 1992/1993 sebesar Rp. 51.000.000,-

- 2). Luas areal sawah (LA) yang dilayani oleh sistem irigasi, luas sawah atau HIPPA, luas sawah di suatu petak tersier dan luas garapan pemakai air.
 - a. LA digunakan untuk menghitung iuran rata-rata pokok (IRP) dengan anggapan, bahwa pelayanan itu merata dan relatif sama untuk seluruh sistem (antar petak tersier dan di dalam setiap petak tersier pelayanan itu sama) ;
 - b. Jumlah luas sawah di dalam daerah HIPPA, dipakai untuk menghitung pembayaran iuran yang harus dilunasi oleh HIPPA yang bersangkutan ;
 - c. Jumlah luas sawah disuatu petak tersier, diperlukan guna menghitung besarnya pembayaran oleh petak yang bersangkutan. Ini akan dapat dipakai untuk mengetahui intensitas tanam yang diperoleh ;
 - d. Luas tanah garapan per wajib iur, dipakai untuk menghitung besarnya yang dibayar olehnya.

3). Faktor Intensitas Tanam (FIT)

Sistem Irigasi Ngudikan, menggunakan pola tanam dengan alternatif : padi - padi - padi, padi - padi - polowijo, padi - polowijo I - polowijo II.

Berdasarkan perkiraan tersedianya air, intensitas tanam ditetapkan untuk setiap petak tersier.

Untuk rata-rata IT sebesar 286 % , dibagi ke petak-petak tersier.

Sebagian petak tersier ber IT 300 % (di atas rata-rata), sebagian 260 % (dibawah rata-rata).

Mereka yang berada di petak tersier dengan IT lebih besar dari 286 % harus membayar sedikit lebih tinggi dari mereka yang berada pada petak tersier yang ber IT di bawah 286 % tersebut.

Ini berarti, bahwa mereka yang memperoleh pelayanan lebih tinggi haruslah membayar lebih tinggi pula (azas keadilan).

4). Faktor Jaminan Air (FJA)

Tepat jumlah, tepat waktu dan tepat pengaturannya, merupakan prasyarat keberhasilan produksi pertanian.

Terjamin dan tidaknya sumber air, sangat mempengaruhi besar dan kecilnya iuran. Sumber air yang relatif terjamin, akan membayar lebih tinggi dibanding yang kurang terjamin.

Atas dasar faktor jaminan air, besar kecilnya iuran ditentukan sebagai berikut :

Sumber dari sungai	: 100 %
Sumber dari bendungan/waduk	: 125 % - 150 %
Sumber dari pompa	: 200 %

Pengadaan waduk memerlukan biaya lebih besar dan airnya lebih mantap dari sekedar mengambil dari sungai dan penggunaan pompa memerlukan biaya tambahan. Oleh sebab itu diberikan bobot pembeda pembayaran iuran.

Untuk sistem Ngudikan sumber air berasal dari waduk, sehingga dikenakan 125 %

5). Tingkat Pelayanan Saluran Irigasi (TPI), Tingkat Pelayanan Drainase (TPD) dan Tingkat Pelayanan Tersier (TPT).

Tiga komponen ini merupakan unsur fisik sistem irigasi yang penting.

Tingkat pelayanan akan sangat dipengaruhi oleh baik dan berfungsi tidaknya saluran Irigasi (pembawa), Saluran pembuang/drainase dan besar kecil serta dapat tidaknya diatur pembagian air di dalam petak tersier (tingkat pelayanan tersier)

a. Saluran Irigasi/Pembawa (TPI) dibedakan menjadi empat :

TPI 1	: 100 %	(amat bagus dan volumetik)
TPI 2	: 80 %	(bagus non volumetik)
TPI 3	: 65 %	(cukup, memadai)
TPI 4	: 50 %	(kurang baik)

Sistem Ngudikan masuk TPI 2, artinya berdasarkan atas kondisi dari sistem jaringan irigasi/pembawa, besarnya iuran hanya dikenakan 80 % .

b. Saluran Pembuang/Drainase (TPD)

Drainase diperhatikan pula dalam menetapkan besarnya iuran. Berdasarkan atas kondisi drainase, besarnya iuran dibedakan : menjadi persoalan, iuran dipungut 0,80; tidak menjadi persoalan, iuran dipungut penuh 1,0.

Untuk sistem Ngudikan, mengenai drainase masih dianggap merupakan problem, sehingga iuran dipungut 80 %

c. Pengembangan Petak Tersier (PPT)

Bila petak-petak tersier itu besar/luas (diatas 150 Ha) sukar dijamin, bahwa adil dan merata di setiap petak tersier dapat tercapai. Kondisi tersier akan mempengaruhi terhadap pelayanan, demikian pula besarnya iuran dibedakan sebagai berikut :

- tersier belum dikembangkan (luas diatas 150 Ha), sehingga air tidak dapat merata, iuran dipungut 80 %
- tersier telah dikembangkan, sehingga air dapat merata, iuran dipungut 100 %

6). Tahun Uji Coba atau Penerapan (P)

Pemerintah telah mengambil kebijaksanaan memperkenalkan IPAIR ini selama 6 tahun dari saat diterapkan didalam suatu sistem.

Untuk itu besar kecilnya IPAIR dilaksanakan secara bertahap.

Pada tahun pertama (P1), iuran hanya ditarik 50 % saja, dan setiap tahun akan bertambah, untuk akhirnya pada tahun keenam direncanakan dibayar penuh.

Pedoman itu adalah :

P1	:	50 %	P4	:	80 %
P2	:	60 %	P5	:	90 %
P3	:	70 %	P6	:	100 %

7). Faktor Musim (M)

Iuran ditagih dan dibayar per musim tanam. Setiap musim tanam kondisi air dan pelayanan itu bervariasi.

Kelangkaan air diperhitungkan dalam pembayaran 1 tahun.

Rincian pembayaran per musim tanam dengan tiga kali tanam, adalah :

Rendengan (MT1)	:	40 %
Gadu (kemarau I) (MT2)	:	30 %
Kemarau II (MT2)	:	30 %
Total 1 tahun	:	100 %

Bila satu tahun seorang harus membayar iuran Rp.1.000,- , maka pembayaran per musim :

Rp. 400,-	untuk	MT 1
Rp. 300,-	untuk	MT 2
Rp. 300,-	untuk	MT 3

Untuk sistem Ngudikan dapat melaksanakan 3 kali tanam, sehingga faktor untuk musim dikenakan pedoman ini.

8). Biaya Pemungutan (B)

Untuk sistem Ngudikan biaya per tahun per hektar ditetapkan Rp. 3.000,-

B. R U M U S

1. $IRP : \frac{BOP}{LA}$
2. $I : (P \times T \times IRP \times FIT \times FJA) + b$
3. $IPT : (P \times TPI \times TPD \times TPT \times IRP \times \frac{IT}{ITR} \times FJA) + B$
4. $IMT : (IPT - B) MT + BM$

Penjelasan :

- BOP : Biaya OP satu tahun tanam
LA : Luas Areal
IT : Intensitas Tanam
P : Tahun Penerapan Uji Coba
I : Iuran
IRP : Iuran Rata-rata Pokok
B : Biaya pemungutan per tahun

TPI : Tingkat Pelayanan Irigasi
TPD : Tingkat Pelayanan Drainase
FJA : Faktor Jaminan Air
FIT : Faktor Intensitas Tanam
M : Musim
TPT : Tingkat Pelayanan Tersier
T : Tingkat Pelayanan
IPT : Iuran per Petak Tersier
ITR : Intensitas Tanam Rata-rata
IMT : Iuran per Musim Tanam
MT : Prosentase Pembayaran per Musim Tanam
BM : Biaya pemungutan per Musim

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
KABUPATEN GANJUK

Drs. IBNU SALAM

LAMPIRAN II : KEPUTUSAN BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK
NOMOR :
TANGGAL :

PERKIRAAN BESARNYA IURAN PELAYANAN IIRIGASI D.I. NGUDIKAN
PER DESA / HIPPA BERDASARKAN
Tarif Per Hektar/Tahun dan Per Musim Rencana EP 1992/1993

Tahun Penerapan : 4 (0,8)
Tingkat Pelayanan : 2 (0,80)
Tingkat Drainase : 2 (0,80)
Anggaran EP : Rp. 51.000.000,00
Luas Areal : 2.145 Ha
Intensitas Tanam Rata-rata : 286 %
Tingkat Tersier : 1
Faktor Jaminan Air : 1,25
Ongkos dan lain-lain : Rp. 3.000,00/Ha

NO	URUT	SUB TERSIER	IT (%)	LUAS (ha)	JUMLAH DESA	TARIF HA/MT-1	TARIF HA/MT-2	TARIF HA/MT-3	TARIF HA/TAHUN	BESAR IURAN 1 TAHUN
1	Bab	Bab	280	15,564	2	6.959	5.469	5.469	17.897	278.555
2	Bab	Bab	280	5,000	1	6.959	5.469	5.469	17.897	89.487
3	Bab	Bab	280	1,000	1	6.959	5.469	5.469	17.897	17.897
4	Ban	Ban	300	56,917	2	7.385	5.788	5.788	18.962	1.079.232
5	Ban	Ban	300	34,642	3	7.385	5.788	5.788	18.962	656.865
6	Beg	Beg	275	30,996	3	6.853	5.389	5.389	17.631	546.502
7	Beg	Beg	300	159,178	2	7.385	5.788	5.788	18.962	3.018.255
8	Beg	Beg	300	16,500	2	7.385	5.788	5.788	18.962	312.865
9	Beg	Beg	300	3,900	1	7.385	5.788	5.788	18.962	73.950
10	Beg	Beg	260	113,320	2	6.533	5.150	5.150	16.833	1.907.551
11	Cun	Cun	300	62,341	3	7.385	5.788	5.788	18.962	1.182.080
12	Du	Du	260	7,770	1	6.533	5.150	5.150	16.833	130.795
13	Du	Du	260	64,360	3	6.533	5.150	5.150	16.833	1.083.392
14	Du	Du	260	2,100	1	6.533	5.150	5.150	16.833	35.350
15	Gem	Gem	280	4,350	2	6.959	5.469	5.469	17.897	77.854
16	Gya	Gya	300	33,414	3	7.385	5.788	5.788	18.962	633.580
17	Jas	Jas	280	48,899	3	6.959	5.469	5.469	17.897	875.165
18	Jas	Jas	300	11,524	2	7.385	5.788	5.788	18.962	218.512
19	Jas	Jas	300	12,755	2	7.385	5.788	5.788	18.962	241.854
20	Jat	Jat	300	21,505	3	7.385	5.788	5.788	18.962	407.767
21	Kut	Kut	300	63,828	5	7.385	5.788	5.788	18.962	1.210.275
22	Kut	Kut	300	73,850	4	7.385	5.788	5.788	18.962	1.400.308
23	Mak	Mak	300	37,162	4	7.385	5.788	5.788	18.962	704.648
24	Man	Man	300	15,314	2	7.385	5.788	5.788	18.962	290.377
25	Mun	Mun	255	41,499	3	6.427	5.070	5.070	16.567	687.526

NO	SUB TERSIER	IT (%)	LUAS (ha)	JUMLAH DESA	TARIF HA/MT-1	TARIF HA/MT-2	TARIF HA/MT-3	TARIF HA/TAHUN	BESAR IURAN 1 TAHUN
26	Mungkung II	255	191,429	4	6.427	5.070	5.070	16.567	3.171.459
27	Ngrengket I	275	14,839	1	6.853	5.389	5.389	17.631	261.632
28	Ngrengket II	275	58,239	3	6.853	5.389	5.389	17.631	1.026.834
29	Padasan I	275	103,827	3	6.853	5.389	5.389	17.631	1.830.614
30	Padasan II	275	16,263	2	6.853	5.389	5.389	17.631	286.739
31	Paron I	300	7,270	2	7.385	5.788	5.788	18.962	137.850
32	Paron II	300	75,085	2	7.385	5.788	5.788	18.962	1.423.725
33	Prayungan I	300	28,825	2	7.385	5.788	5.788	18.962	546.566
34	Prayungan II	300	9,321	2	7.385	5.788	5.788	18.962	176.740
35	Putren I	275	34,162	2	6.853	5.389	5.389	17.631	602.323
36	Putren II	275	64,481	3	6.853	5.389	5.389	17.631	1.136.889
37	Ringinanom I	300	18,470	2	7.385	5.788	5.788	18.962	350.219
38	Ringinanom II	300	41,070	1	7.385	5.788	5.788	18.962	778.749
39	Sanggrahan	300	13,360	1	7.385	5.788	5.788	18.962	253.326
40	Selo Utara I	300	12,416	2	7.385	5.788	5.788	18.962	235.426
41	Selo Utara II	300	15,872	3	7.385	5.788	5.788	18.962	300.957
42	Selorejo I	300	25,046	1	7.385	5.788	5.788	18.962	474.910
43	Selorejo II	300	69,069	1	7.385	5.788	5.788	18.962	1.309.653
44	Selorejo III	300	29,229	1	7.385	5.788	5.788	18.962	554.226
45	Selor. Wetan I	260	89,314	4	6.533	5.150	5.150	16.833	1.503.450
46	Selor. Wetan II	260	37,302	2	6.533	5.150	5.150	16.833	627.916
47	Sidokare I	300	103,840	2	7.385	5.788	5.788	18.962	1.968.963
48	Sidokare II	280	44,950	3	6.959	5.469	5.469	17.897	804.489
49	Sukorejo I	280	12,950	1	6.959	5.469	5.469	17.897	231.771
50	Sukorejo II	280	90,304	2	6.959	5.469	5.469	17.897	1.616.208
2.145,000									138.772.276

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
G A N U K

[Signature]

Drs. IBNU SALAM

LAMPIRAN III : KEPUTUSAN BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK
 NOMOR :
 TANGGAL :

PERKIRAAN BESARNYA IURAN PELAYANAN IRIGASI D.I. NGUDIKAN
 PER DESA / HIPPA BERDASARKAN
 Tarif Per Hektar/Tahun dan Per Musim Rencana EP 1992/1993

NO URUT	KODE DESA	DESA	SUB TERSIER	RENCANA IT	LUAS (ha)	TARIF HA/MT-1	TARIF HA/MT-2	TARIF HA/MT-3	TARIF HA/TAHUN	BESAR IURAN MT-1	BESAR IURAN MT-2	BESAR IURAN MT-3	BESAR IURAN 1 TAHUN	BESAR IURAN PER DESA
1.1	1209	Ngrami	Padasan I	275	26,012	6.853	5.389	5.389	17.631	178.249	140.189	140.189	458.628	506.285
2			Padasan II	275	2,703	6.853	5.389	5.389	17.631	18.522	14.568	14.568	47.658	
2.3	1210	Bagor Wetan	Padasan I	275	43,515	6.853	5.389	5.389	17.631	298.189	234.520	234.520	767.230	1.260.556
4			Padasan II	275	13,560	6.853	5.389	5.389	17.631	92.921	73.080	73.080	239.082	
5			Putren I	275	6,420	6.853	5.389	5.389	17.631	43.993	34.600	34.600	113.193	
6			Putren II	275	8,000	6.853	5.389	5.389	17.631	54.820	43.115	43.115	141.051	
3.7	1211	Putren	Begadung Lor I	300	79,694	7.385	5.788	5.788	18.962	588.509	461.305	461.305	1.511.119	3.558.881
8			Ngrengket II	275	6,420	6.853	5.389	5.389	17.631	43.993	34.600	34.600	113.193	
9			Padasan I	275	34,300	6.853	5.389	5.389	17.631	235.043	184.857	184.857	604.756	
10			Putren I	275	27,742	6.853	5.389	5.389	17.631	190.104	149.513	149.513	489.130	
11			Putren II	275	47,681	6.853	5.389	5.389	17.631	326.737	256.973	256.973	840.682	
12	1212	Ngrengket	Begadung Lor I	300	54,818	7.385	5.788	5.788	18.962	404.809	317.311	317.311	1.039.432	1.575.018
13			Begadung Lor II	300	1,960	7.385	5.788	5.788	18.962	14.474	11.345	11.345	37.165	
14			Ngrengket I	275	14,839	6.853	5.389	5.389	17.631	101.685	79.974	79.974	261.632	
15			Ngrengket II	275	13,430	6.853	5.389	5.389	17.631	92.030	72.380	72.380	236.789	
5.16	1306	Werungotok	Begadung Kidul	275	16,510	6.853	5.389	5.389	17.631	113.136	88.979	88.979	291.094	2.603.423
17			Begadung Timur	260	87,940	6.533	5.150	5.150	16.833	574.540	452.890	452.890	1.480.321	
18			Ngrengket II	275	38,389	6.853	5.389	5.389	17.631	263.063	206.894	206.894	676.851	
19			Putren II	275	8,800	6.853	5.389	5.389	17.631	60.302	47.427	47.427	155.156	
6.20	1307	Mangundikaran	Cungkling	300	42,767	7.385	5.788	5.788	18.962	315.817	247.555	247.555	810.927	810.927
7.21	1308	Kauman	Cungkling	300	6,382	7.385	5.788	5.788	18.962	47.129	36.942	36.942	121.012	686.407
22			Guyangan	300	10,156	7.385	5.788	5.788	18.962	74.998	58.788	58.788	192.573	
23			Makam Dowo	300	19,662	7.385	5.788	5.788	18.962	145.196	113.813	113.813	372.821	
8.24	1311	Bogo	Guyangan	300	6,488	7.385	5.788	5.788	18.962	47.911	37.555	37.555	123.022	123.022
9.25	1312	Ringinanom	Kutorejo I	300	3,290	7.385	5.788	5.788	18.962	24.295	19.044	19.044	62.383	1.069.619
26			Ringinanom I	300	12,050	7.385	5.788	5.788	18.962	88.984	69.751	69.751	228.486	
27			Ringinanom II	300	41,070	7.385	5.788	5.788	18.962	303.286	237.732	237.732	778.749	

NO URUT	KODE DESA	DESA	SUB TERSIER	RENCANA IT	LUAS (ha)	TARIF HA/MT-1	TARIF HA/MT-2	TARIF HA/MT-3	TARIF HA/TAHUN	BESAR IURAN MT-1	BESAR IURAN MT-2	BESAR IURAN MT-3	BESAR IURAN 1 TAHUN	BESAR IURAN PER DESA
10.28	1313	Begadung	Begadung Lor I	300	24,666	7.385	5.788	5.788	18.962	182.149	142.778	142.778	467.705	2.494.865
29			Begadung Lor II	300	14,540	7.385	5.788	5.788	18.962	107.372	84.164	84.164	275.700	
30			Begadung Kidul	275	14,486	6.853	5.389	5.389	17.631	99.266	78.071	78.071	255.408	
31			Begadung Tengah	300	3,900	7.385	5.788	5.788	18.962	28.800	22.575	22.575	73.950	
32			Begadung Timur	260	25,380	6.533	5.150	5.150	16.833	165.816	130.707	130.707	427.229	
33			Cungkling	300	13,192	7.385	5.788	5.788	18.962	97.418	76.361	76.361	250.140	
34			Kutorejo I	300	7,356	7.385	5.788	5.788	18.962	54.321	42.580	42.580	139.481	
35			Makam Dowo	300	17,500	7.385	5.788	5.788	18.962	129.231	101.298	101.298	331.826	
36			Mangunan	300	8,000	7.385	5.788	5.788	18.962	59.077	46.308	46.308	151.692	
37			Ringinanom I	300	6,420	7.385	5.788	5.788	18.962	47.409	37.162	37.162	121.733	
11.38	1314	Kedungdowo	Mungkung II	255	46,930	6.427	5.070	5.070	16.567	301.615	237.944	237.944	777.503	777.503
12.39	1409	Paron	Paron II	300	37,880	7.385	5.788	5.788	18.962	279.729	219.267	219.267	718.262	718.262
13.40	1410	Karang Tengah	Jasem II	300	4,480	7.385	5.788	5.788	18.962	33.083	25.932	25.932	84.948	1.033.592
41			Jasem IV	300	5,625	7.385	5.788	5.788	18.962	41.538	32.560	32.560	106.658	
42			Paron I	300	7,200	7.385	5.788	5.788	18.962	53.169	41.677	41.677	136.523	
43			Paron II	300	37,205	7.385	5.788	5.788	18.962	274.744	215.359	215.359	705.463	
14.44	1411	Selorejo	Jasem II	300	7,044	7.385	5.788	5.788	18.962	52.017	40.774	40.774	133.565	3.067.611
45			Jasem IV	300	7,130	7.385	5.788	5.788	18.962	52.652	41.272	41.272	135.196	
46			Paron I	300	0,070	7.385	5.788	5.788	18.962	517	405	405	1.327	
47			Prayungan I	300	5,750	7.385	5.788	5.788	18.962	42.461	33.284	33.284	109.029	
48			Prayungan II	300	3,136	7.385	5.788	5.788	18.962	23.158	18.153	18.153	59.463	
49			Selo Utara I	300	2,870	7.385	5.788	5.788	18.962	21.194	16.613	16.613	54.420	
50			Selo Utara II	300	1,988	7.385	5.788	5.788	18.962	14.681	11.507	11.507	37.695	
51			Selorejo I	300	25,046	7.385	5.788	5.788	18.962	184.955	144.978	144.978	474.910	
52			Selorejo II	300	69,069	7.385	5.788	5.788	18.962	510.047	399.803	399.803	1.309.653	
53			Selorejo III	300	29,229	7.385	5.788	5.788	18.962	215.845	169.191	169.191	554.226	
54			Selor. Wetan I	260	6,130	6.533	5.150	5.150	16.833	40.049	31.569	31.569	103.188	
55			Selor. Wetan II	260	5,640	6.533	5.150	5.150	16.833	36.848	29.046	29.046	94.940	
15.56	1412	Gandu	Selor. Wetan I	260	48,729	6.533	5.150	5.150	16.833	318.362	250.954	250.954	820.270	1.353.247
57			Selor. Wetan II	260	31,662	6.533	5.150	5.150	16.833	206.858	163.059	163.059	532.976	
16.58	1413	Kerep Kidul	Jasem I	300	19,350	7.385	5.788	5.788	18.962	142.892	112.007	112.007	366.905	1.305.121
59			Prayungan I	300	23,075	7.385	5.788	5.788	18.962	170.400	133.569	133.569	437.537	
60			Prayungan II	300	6,185	7.385	5.788	5.788	18.962	45.674	35.802	35.802	117.277	
61			Selo Utara I	300	9,546	7.385	5.788	5.788	18.962	70.493	55.257	55.257	181.007	
62			Selo Utara II	300	10,674	7.385	5.788	5.788	18.962	78.823	61.786	61.786	202.395	

NO URUT	KODE DESA	DESA	SUB TERSIER	RENCANA IT	LUAS (ha)	TARIF HA/MT-1	TARIF HA/MT-2	TARIF HA/MT-3	TARIF HA/TAHUN	BESAR IURAN MT-1	BESAR IURAN MT-2	BESAR IURAN MT-3	BESAR IURAN 1 TAHUN	BESAR IURAN PER DESA
17.63	1414	Guyangan	Jati	300	9,305	7.385	5.788	5.788	18.962	68.714	53.862	53.862	176.437	485.794
64			Kutorejo II	300	0,650	7.385	5.788	5.788	18.962	4.800	3.762	3.762	12.325	
65			Selo Utara II	300	3,210	7.385	5.788	5.788	18.962	23.705	18.581	18.581	60.866	
66			Selor. Wetan I	300	12,455	7.385	5.788	5.788	18.962	91.975	72.095	72.095	236.166	
18.67	1415	Kedondong	Guyangan	300	16,770	7.385	5.788	5.788	18.962	123.840	97.072	97.072	317.985	1.021.661
68			Jati	300	3,720	7.385	5.788	5.788	18.962	27.471	21.533	21.533	70.537	
69			Kutorejo II	300	0,500	7.385	5.788	5.788	18.962	3.692	2.894	2.894	9.481	
70			Sanggrahan	300	13,360	7.385	5.788	5.788	18.962	98.658	77.334	77.334	253.326	
71			Selor. Wetan I	260	22,000	6.533	5.150	5.150	16.833	143.733	113.300	113.300	370.333	
19.72	1416	Kutorejo	Gemenggeng	280	2,325	6.959	5.469	5.469	17.897	16.180	12.716	12.716	41.611	1.883.495
73			Jasem I	300	26,540	7.385	5.788	5.788	18.962	195.987	153.626	153.626	503.238	
74			Jati	300	8,480	7.385	5.788	5.788	18.962	62.621	49.086	49.086	160.794	
75			Kutorejo I	300	3,780	7.385	5.788	5.788	18.962	27.914	21.880	21.880	71.675	
76			Kutorejo II	300	58,338	7.385	5.788	5.788	18.962	430.803	337.687	337.687	1.106.177	
20.77	1417	Sugiharas	Kutorejo I	300	36,192	7.385	5.788	5.788	18.962	267.264	209.496	209.496	686.255	1.097.265
78			Kutorejo II	300	14,362	7.385	5.788	5.788	18.962	106.058	83.134	83.134	272.325	
79			Mangunan	300	7,314	7.385	5.788	5.788	18.962	54.011	42.337	42.337	138.684	
21.80	1418	Gemenggeng	Babadan I	280	10,500	6.959	5.469	5.469	17.897	73.069	57.427	57.427	187.923	1.036.869
81			Babadan II	280	5,000	6.959	5.469	5.469	17.897	34.795	27.346	27.346	89.487	
82			Babadan III	280	1,000	6.959	5.469	5.469	17.897	6.959	5.469	5.469	17.897	
83			Gemenggeng	280	2,025	6.959	5.469	5.469	17.897	14.092	11.075	11.075	36.242	
84			Jasem I	280	3,009	6.959	5.469	5.469	17.897	20.940	16.457	16.457	53.853	
85			Sidokare II	280	19,950	6.959	5.469	5.469	17.897	138.831	109.111	109.111	357.053	
86			Sukorejo I	280	12,950	6.959	5.469	5.469	17.897	90.119	70.826	70.826	231.771	
87			Sukorejo II	280	3,500	6.959	5.469	5.469	17.897	24.356	19.142	19.142	62.641	
22.88	1419	Kendalrejo	Banaran I	300	40,147	7.385	5.788	5.788	18.962	296.470	232.389	232.389	761.248	947.014
89			Banaran II	300	9,797	7.385	5.788	5.788	18.962	72.347	56.709	56.709	185.766	
23.90	1420	Banaran Kulon	Banaran I	300	16,770	7.385	5.788	5.788	18.962	123.840	97.072	97.072	317.985	462.945
91			Banaran II	300	7,645	7.385	5.788	5.788	18.962	56.455	44.253	44.253	144.961	
24.92	1601	Gempol	Mungkung II	255	58,144	6.427	5.070	5.070	16.567	373.686	294.801	294.801	963.288	963.288
25.93	1602	Mungkung	Kutorejo I	300	13,210	7.385	5.788	5.788	18.962	97.551	76.465	76.465	250.482	1.515.062
94			Mungkung I	255	12,685	6.427	5.070	5.070	16.567	81.525	64.315	64.315	210.156	
95			Mungkung II	255	63,645	6.427	5.070	5.070	16.567	409.041	322.692	322.692	1.054.425	
26.96	1603	Setren	Duwel I	260	9,410	6.533	5.150	5.150	16.833	61.479	48.461	48.461	158.401	740.410
97			Mungkung I	255	12,420	6.427	5.070	5.070	16.567	79.822	62.972	62.972	205.766	
98			Mungkung II	255	22,710	6.427	5.070	5.070	16.567	145.955	115.144	115.144	376.243	

NO RUT	KODE DESA	DESA	SUB TERSIER	RENCANA IT	LUAS (ha)	TARIF HA/MT-1	TARIF HA/MT-2	TARIF HA/MT-3	TARIF HA/TAHUN	BESAR IURAN MT-1	BESAR IURAN MT-2	BESAR IURAN MT-3	BESAR IURAN 1 TAHUN	BESAR IURAN PER DESA
27.99	1604	Sukorejo	Babadan I	280	5,064	6.959	5.469	5.469	17.897	35.240	27.696	27.696	90.632	2.657.597
100			Duwel	260	7,770	6.533	5.150	5.150	16.833	50.764	40.015	40.015	130.795	
101			Duwel I	260	24,735	6.533	5.150	5.150	16.833	161.602	127.385	127.385	416.372	
102			Duwel II	260	2,100	6.533	5.150	5.150	16.833	13.720	10.815	10.815	35.350	
103			Mungkung I	255	16,394	6.427	5.070	5.070	16.567	105.363	83.121	83.121	271.604	
104			Sidokare II	300	8,400	7.385	5.788	5.788	18.962	62.031	48.623	48.623	159.277	
105			Sukorejo II	280	86,804	6.959	5.469	5.469	17.897	604.066	474.750	474.750	1.553.567	
28.106	1605	Sidokare	Banaran II	300	17,200	7.385	5.788	5.788	18.962	127.015	99.561	99.561	326.138	2.165.404
107			Sidokare I	300	80,400	7.385	5.788	5.788	18.962	593.722	465.392	465.392	1.524.505	
108			Sidokare II	300	16,600	7.385	5.788	5.788	18.962	122.584	96.088	96.088	314.761	
29.109	1606	Mojorembun	Duwel I	260	30,215	6.533	5.150	5.150	16.833	197.404	155.607	155.607	508.618	953.076
110			Sidokare I	300	23,440	7.385	5.788	5.788	18.962	173.095	135.681	135.681	444.458	
J U M L A H					2.145					15.120.763	11.876.727	11.876.727	38.874.217	38.874.217



 BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II

 NGANJUK



 Drs. IBNU SALAM